

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki artian dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tingkat eksplanasi. Kemudian jenis penelitian tingkat eksplanasi dibedakan menjadi tiga yaitu penelitian deskriptif, komparatif dan juga asosiatif. Dari ketiga jenis tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan (Pranyoto, 2019).

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Penelitian ini sumber data yang digunakan berasal dari data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dan website masing-masing perusahaan, yang diakses pada tanggal 2 Desember 2019)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah :

a. Penelitian Lapangan

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara menyalin atau dengan mengambil data-data yang berasal dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan data dengan cara membaca atau dengan mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2010 : 116). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Susanti (2017) *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2018.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampe

NO	KRITERIA	JUMLAH
1.	Perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018	10
2.	Perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas yang tidak secara periodik melaporkan laporan keuangan tahunan	(1)
3.	Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini	9

Sumber : Data diolah

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini Variabel *Dependent* adalah kebijakan *hedging* dan Variabel *Independent* adalah *Market to Book Value* (MTBV), *Institutional Ownership* (IO), Kebijakan Deviden (KD), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
1.	Y : <i>Hedging</i>	<i>Hedging</i> pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> , apabila perusahaan melakukan <i>hedging</i> dengan instrumen derivatif akan diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan <i>hedging</i> akan diberi skor 0.	Melakukan <i>hedging</i> (1) Tidak melakukan <i>hedging</i> (0)
2.	X1 : <i>Market to book value</i>	<i>Market to Book Value</i> (MTBV) diukur menggunakan jumlah saham beredar dikali dengan closing price kemudian dibagi dengan total ekuitas.	$\text{MTBV} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Beredar} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Ekuitas}}$
3.	X2 : <i>Institutional Ownership</i>	<i>Institutional Ownership</i> (IO) diukur menggunakan jumlah saham yang dimiliki institusi kemudian dibagi dengan jumlah saham yang	$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah Saham yang di Miliki (Institusi)}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$

		beredar.	
4.	X3: Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen diukur menggunakan <i>dividen per share</i> kemudian dibagi dengan <i>earning per share</i>	$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$
5.	X4 : <i>Debt To Equity Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) diukur menggunakan total liabilitas kemudian dibagi dengan total ekuitas	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$

Sumber : Sutarja, W (2017). Yustika, D (2019). Damanik, H (2015).

3.6 Analisis *Statistic Descriptive*

Analisis *statistic descriptive* mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dan deskripsi objek maupun data yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel *statistic descriptive* yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut.

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009) metode analisis data adalah proses pengelompokkan data berdasarkan variabel, metabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian menggunakan aplikasi analisis SPSS.

3.7.1 Metode Regresi Logistik

Menurut Gozali (2013) metode regresi logistik dilakukan ketika peneliti ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terkait dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Metode ini tidak memerlukan asumsi normalitas data dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya, yang artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi

normal, linier, maupun memiliki sama dalam setiap grup. Metode regresi logistik dilakukan guna melihat pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Pengujian dilakukan untuk melihat perusahaan tersebut “memiliki kebijakan *hedging*” atau “tidak memiliki kebijakan *hedging*”. Regresi ini digunakan karena penelitian ini memiliki variabel *dependen* yang diukur dengan menggunakan data *dummy*. Persamaan regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{p(\text{Hit})}{p - 1(\text{Hit})} = \beta_0 + \beta_1 \text{MTBV} + \beta_2 \text{IO} + \beta_3 \text{KD} + \beta_4 \text{DER} + \beta_5 \text{FS}$$

Keterangan :

Hit : Variabel *dummy* untuk keputusan *hedging*, yaitu perusahaan tidak melakukan *hedging* bernilai 0 dan perusahaan melakukan *hedging* bernilai 1.

Ln : Logaritma natural

β : Konstanta

MTBV : Rasio antara harga pasar perlembar saham dan harga buku perlembar saham.

IO : Rasio antara jumlah saham yang dimiliki institusi dan jumlah saham yang beredar

DER : Rasio antara total hutang dan total ekuitas

FS : Logaritma Natural dari Total Aset

Untuk menilai model analisis logistic regression harus melakukan langkahlangkah sebagai berikut yaitu :

3.7.1.1 Menilai Model Fit

Langkah pertama adalah menilai overall fit model terhadap data. Beberapa *test statistics* diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah :

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Berdasarkan hipotesis ini kita tidak akan menolak hipotesa nol supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ terkadang disebut *likelihood* rasi X^2 *statistics*, dimana X^2 distribusi dengan *degree of freedom* $n - q$, q adalah jumlah parameter dalam model. Statistik $-2\text{Log}L$ dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Setelah L ditransformasikan menjadi $-2\log L$, kemudian dibandingkan antara nilai $2\log L$ pada awal (*block number* = 0) dimana model hanya memasukan konstanta dengan $-2\log L$ setelah model memasukan variabel bebas (*block number* = 1). Apabila nilai $-2\log L$ *block number* = 0 > nilai $-2\log L$ *block number* = 1 maka menunjukkan model regresi yang baik. Nilai yang besar dari statistik *log-likelihood* menunjukkan model statistik yang buruk.

3.7.1.2 Cox and Snell's Square

Cox and Snell's Square adalah ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* adalah modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) hingga 1 (satu). Hal ini

dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's 2* dengan nilai maksimumnya. Nilai *negelkerke's 2* dapat diinterpretasikan seperti nilai 2 pada *multiple regression*, yaitu untuk mengukur presentase keterikatan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.1.3 Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Menguji hipotesis nol dan data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada fit perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit test statistics* sama dengan atau kurang 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya. Tetapi jika nilai *statistics Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.8 Teknik Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji parsial (uji *wald*)

Uji parsial dipergunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel yang terikat. Pengujian ini menggunakan uji statistik *wald* dari hasil uji regresi logistik. Pengujian ini menggunakan uji statistik *wald* dari hasil uji regresi logistik. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 dapat ditentukan dengan menggunakan *wald statistic* dan nilai probabilitas (sig) dengan cara membandingkan nilai *wald statistic* dengan chi square tabel. Sedangkan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α) 5% dengan kriteria:

- a. H_0 diterima apabila *wald statistic* < *chi square* tabel dan nilai probabilitas (*sig*) > tingkat signifikansi (α). Yang artinya H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
- b. H_0 ditolak apabila *wald statistic* > *chi square* tabel dan nilai probabilitas (*sig*) < tingkat signifikansi (α). Yang artinya H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

H_{01} : Diduga *Market to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*

H_{a1} : Diduga *Market to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*

H_{02} : Diduga *Institutional Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*

H_{a2} : Diduga *Institutional Ownership* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*

H_{03} : Diduga Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*

H_{a3} : Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*

H_{04} : Diduga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*

H_{a4} : Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*